



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Orasi Ilmiah di Universitas Pancasila, Ganjar Pranowo: Jadilah Generasi Pancasila yang Tangguh dan Berdaya Saing Global



Para wisudawan dan wisudawati.



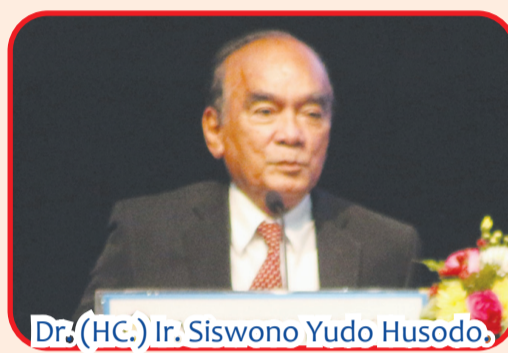
Prof. Edie Toet Hendratno saat mengukuhkan salah satu wisudawan.

JAKARTA (IM) - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo memberikan orasi ilmiah kepada wisudawan Universitas Pancasila, dalam rangka Dies Natalis Ke-56 dan Wisuda Semester Genap Tahun Akademik Akademik 2021/2022, yang mengusung tema "Peran Generasi Muda dalam Menghadapi Persaingan di Tengah Percaturan Global Negara-Negara G-20", di Jakarta Convention Center, Jakarta, Selasa (1/11).

"Lulusan Universitas Pancasila harus siap, optimis, terus mengembangkan ilmu dan inovasi serta kreasi. Membangun optimisme ini menjadi penting sekaligus menanamkan nasionalisme sehingga di tengah situasi global yang berubah ada spirit kebangsaan kita yang harus selalu kita pikirkan. Sehingga nanti kawan-kawan



Prof. Dr. Edie Toet Hendratno.



Dr. (HC.) Ir. Siswono Yudo Husodo.



Gubernur Jateng Ganjar Pranowo

yang lulus ini betul-betul bisa menyesuaikan dengan kondisi, tapi ada satu tanggung jawab kebangsaan yang musti kita bereskan, Jadilah Generasi Pancasila yang tangguh dan berdaya saing global" kata Ganjar Pranowo.

Menurut Ganjar, pengetahuan harus jadi motor penggerak di seluruh sektor kehidupan bernegara, oleh karena itu peran per-

guruan tinggi sangat penting dalam menyiapkan lulusan agar mampu bersaing. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, pertama terkait dengan kesiapan, yang kedua harus kreatif dan yang ketiga harus memiliki inovasi yang bersaing dan bermanfaat bagi masyarakat.

Mengutip Bung Karno, yaitu bahwa sebuah bangsa yang Merdeka dan Berdaulat

perlu dan mutlak memiliki 3 hal: berdaulat dalam bidang politik, berdaya saing dalam ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Ganjar Pranowo menekankan masih sangat relevan "konsep Trisakti Bung Karno" diterapkan oleh Bangsa Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian geopolitik dunia saat ini. Sebagai penutup, Ganjar

berpesan kepada seluruh wisudawan agar tidak pantang menyerah terhadap kondisi apapun, apabila kalian jatuh 1 kali, bangkitlah 2 kali, apabila kalian jatuh 1.000 kali maka bangkitlah 10.000 kali.

Dr. (HC.) Ir. Siswono Yudo Husodo, Ketua Pembina YPPUP (Yayasan Pendidikan dan Pembina Universitas Pancasila) mengatakan Universitas Pancasila tentunya

tidak hanya membangun kurikulum yang bermutu tapi juga melalui para Profesor, dosen dan tenaga kependidikan akan terus membangun iklim akademik yang mendorong mahasiswanya berkembang dan berbuat yang terbaik bagi bangsa, masyarakat, keluarga dan juga dirinya sendiri.

Dalam sambutan pembukaan, Rektor Universitas Pancasila Prof. Dr. Edie Toet

Hendratno mengungkapkan bahwa melalui Dies Natalis Ke-56 & Wisuda Semester Genap Tahun Akademik Akademik 2021/2022, UP mengundang Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, untuk memberikan orasi ilmiah yang diharapkan dapat menginspirasi 1.612 Wisudawan baik dari program D3/S1/S2/S3 dan Apoteker.

"Tema kali ini yaitu Peran Generasi Muda dalam Menghadapi Persaingan di Tengah Percaturan Global Negara-Negara G-20, dimaksudkan untuk memberi kesadaran kepada wisudawan Universitas Pancasila bahwa perkembangan teknologi dan pembangunan global sudah menipiskan batas antar negara sehingga persaingan industri dan tenaga kerja pun kian terbuka dan semakin ketat," jelasnya. • bam

Group Taiji Qinglong Bandung Gelar Perayaan HUT ke-13



Semua anggota Group Taiji Qinglong Bandung berfoto bersama.

BANDUNG (IM) - Group Taiji Qinglong Bandung, Sabtu (29/10) lalu menyelenggarakan pesta perayaan ulang tahun ke-13 di Stadion Padjajaran, Bandung. Selain anggota tim Taiji dari Bandung dan Padalarang, juga hadir Ketua Huang Xuan Liang, Wakil Ketua Guo Jian Kun, pengurus Deng Yu Lan dan tokoh lainnya.

Hadir pula MTP Bandung sekaligus Ketua FOBI Jabar Dr Djoni Toat, SH,MM, pengurus Huang Chao Liang, pemilik Bandung Trade Center (BTC) Zhong An Quan dan istri serta tamu lainnya Lin Cai Yan, Lin Bing Sheng dan istri, Lin Li Long, ustad Masjid Laotzi Bandung Haji Li Guo Ding dan pemilik Pabrik Biskuit Tunggul Yang Wan Fang.

Master Huang Xuan Liang, Master Guo Jian Kun, Deng Yu Lan dan tokoh lainnya melakukan demo di depan. Mereka berlatih taiji bersama dengan anggota taiji berbagai daerah. Kemudian baru diselenggarakan upacara perayaan HUT Group Taiji Qinglong Bandung.

Dalam perayaan tersebut, pembacaan doa bersama dipimpin oleh Haji Li Guo Ding.

Semua yang hadir berdoa bersama memohon perlindungan Tuhan sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. Agar semuanya



Dr. Djoni Toat SH,MM



Huang Xuan Liang



Herman Widjaja



Zhong An Quan



H. Li Guo Ding



Pengurus dan pengawas Group Taiji Qinglong Bandung berfoto bersama para sponsor.

berjalan dengan lancar. Dr Djoni Toat SH,MM memandu acara sekaligus menyampaikan pidato ucapan selamat.

Dia mengatakan, Group Taiji Qinglong Bandung telah mendirikan sejumlah tim Taiji Qigong di sejumlah daerah selama 13 tahun ini. Anggotanya berasal dari kelompok

etnis serta agaman dan kepercayaan yang berbeda. Semua orang berlatih taiji dengan gembira.

"Diharapkan kita semua sehat. Karena ini adalah hal yang baik. Juga diharapkan semua orang yang tergabung dalam keluarga besar Group Taiji Qinglong Bandung dapat terus hidup dalam harmoni

dan memperoleh kesehatan. Semoga kelompok Taiji Qinglong dapat naik ke tingkat yang lebih tinggi lagi," tambahnya.

Setelah menyampaikan pidato ucapan selamat, Herman Widjaja mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan anggota Group Taiji Qinglong. Kita bukan hanya berlatih

taiji, tetapi juga tidak lupa untuk melakukan kegiatan kerjaan amal.

Group Taiji Qinglong telah bekerja sama dengan MTP Bandung menyelenggarakan sejumlah kegiatan kesejahteraan sosial dan amal, vaksinasi, kegiatan donor darah dan lainnya.

Dalam kesempatan ini, kami

mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang tulus. Semoga masa depan kita lebih cerah."

Zhong Anquan dalam pidatonya menyatakan berlatih taiji membuat kita memperoleh kesehatan. Hanya ketika kita sehat, kita dapat melakukan banyak hal dan memperoleh keberuntungan. Oleh karena itu, lanjutkan!"

Huang Xuan Liang dalam pidatonya menyatakan terima kasih kepada teman-teman telah meluangkan waktu untuk datang dan berpartisipasi dalam perayaan ulang tahun ini. Terima kasih atas dukungan Anda yang berkelanjutan, termasuk pada perayaan hari ini. Ini atas dukungan penuh anda serta pemberian berbagai hadiah kepada anggota tim Group Taiji Qinglong Bandung.

Terima kasih kepada Ketua MTP Bandung Herman Widjaja yang telah memberikan 200 paket cinta kasih yang dibagikan di Padalarang, SLB Tuna Rungu dan kantor KONI Jabar. Group Taiji Qinglong Bandung dapat bertahan hingga hari ini semuanya berkat partisipasi berbagai pihak. Terima kasih semua.

Pandemi ini belum berakhir, diharapkan semua pihak berhati-hati, agar kita semua sehat selalu. • idn/din



Huang Xuan Liang, Guo Jian Kun dan Li Ying menyerahkan paket cinta kasih kepada perwakilan KONI Jabar.



Huang Xuan Liang memotong tumpeng dan menyerahkan potong pertama kepada Deng Yu Lan sebagai ucapan terima kasih.



Herman Widjaja secara simbolis menyerahkan paket cinta kasih kepada Ketua Group Taiji Qinglong Bandung Padalarang.



Suasana latihan taiji bersama.



Nuansa Bali Hadir di Diplomatic Reception - Peringatan HUT ke-77 RI dan HUT ke-77 TNI yang Digelar KBRI Beijing



Dubes Djauhari Oratmangun menyampaikan pidato.



Dubes Djauhari Oratmangun berbincang di ruang rapat sebelum acara Diplomatic Reception.



Dubes Djauhari Oratmangun (kedua dari kanan) bersama Asisten Menlu Wu Jianguo (tengah) memotong tumpeng.

BEIJING (IM) - KBRI Beijing Selasa (25/10) lalu menyelenggarakan Diplomatic Reception, dalam rangka memperingati HUT ke-77 RI dan HUT ke-77 TNI.

Acara resepsi tahun ini dihadiri sekitar 400 undangan yang terdiri dari Pejabat Pemerintah dan Militer Tiongkok, perwakilan Duta Besar dan kalangan diplomatik, tokoh dunia usaha Tiongkok dan Indonesia serta diaspora Indonesia.

Diplomatic Reception ini diselenggarakan KBRI Beijing dan memperoleh dukungan penuh dari Indonesia Chamber of Commerce in China (INACHAM) dan PPIT (Perhimpunan Pelajar Indonesia di Tiongkok).

Dalam sambutannya, Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok

Djauhari Oratmangun menjelaskan perkembangan hubungan Indonesia-Tiongkok serta peran Indonesia sebagai Presiden G20 tahun ini.

“Selama 77 tahun usia Indonesia dan 77 tahun usia TNI telah banyak hasil yang dicapai untuk mewujudkan cita-cita bangsa yang diamanatkan para pendiri Indonesia. Pada saat yang sama, banyak capaian yang masih perlu diwujudkan di masa yang akan datang,” kata Dubes Djauhari Oratmangun.

Dubes Djauhari menambahkan, selama 72 tahun ini, hubungan Indonesia dan Tiongkok mengalami peningkatan signifikan di berbagai aspek.

Angka perdagangan bilateral sejak Januari-Agustus 2022 mencapai



Siswa Indonesia menyanyikan lagu rakyat Indonesia.

95,7 miliar dolar AS (setara Rp1.490 triliun), bahkan telah melampaui angka periode yang sama tahun lalu sebesar 74,2 miliar dolar AS (setara Rp1.150 triliun).

Di sisi investasi, pada Januari-September 2022, nilai investasi

“Sebanyak 354 mahasiswa yang terbagi dalam tiga gelombang keberangkatan telah dapat kembali melanjutkan studi di Tiongkok. Kehadiran para mahasiswa Indonesia ini dapat menjadi salah satu perintis awal sinergi hubungan nilai-nilai dan budaya Indonesia dan Tiongkok ke depan,” ujarnya.

Menjelang perhelatan KITT G20 di Bali pada November mendatang, KBRI Beijing juga membawa nuansa dan ambience Bali ke dalam ruangan resepsi.

Beberapa sudut ruangan dihiasi dengan lukisan Indonesia dan pajangan gebogan buah khas Bali.

Para pengunjung juga meramaikan booth photo corner yang menampilkan tempat-tempat wisata unggulan di Bali, Raja Ampat dan

Pantai Pink di Lombok. Prosesi keruk tumpeng pun diadakan di awal acara sebagai bentuk rasa syukur dan simbol dimulainya acara.

Para pengunjung disuguhkan makanan khas Indonesia seperti rendang, sate ayam, dan laksa betawi.

Acara resepsi kali ini juga diisi dengan pertunjukan group seni musik kecapi khas Tiongkok yang memainkan lagu “Bengawan Solo” serta solo vokal mahasiswa Indonesia membawakan lagu “Kampung Nan Jauh di Mato”.

Menutup acara, Dubes Djauhari dan Ibu Wiwik mengajak para staf KBRI dan pengunjung untuk bersama ikut menari gerakan Tobelo dan Gemu Famire. • **idn/din**



Penampilan seniman Tiongkok yang tergabung dalam kelompok seni musik pipa Tiongkok.



Dubes Djauhari Oratmangun dan Ibu Wiwik memimpin para staf KBRI dan pengunjung menari Poco-poco.

Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya Gelar Pelatihan Digital Marketing Bagi Pelaku UMKM

SURABAYA (IM) - PMTS (Paguyuban Masyarakat Tionghoa Surabaya), Sabtu (29/10) lalu menyelenggarakan pelatihan pemasaran produk melalui media digital (digital marketing) bagi para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Pelatihan digelar di Marketing Lounge Garam Cap Kapal, Golden City Mall Jalan KH Abdul Wahab Siamin, Surabaya.

Bekerjasama dengan salah satu perusahaan marketplace nasional Blibli.com dan PT. Susanti Megah (produsen garam Cap Ka-di Surabaya agar melek digital pal), PMTS berusaha membantu para pelaku UMKM



Peserta antusias mengikuti pelatihan digital marketing bagi pelaku UMKM.

“Pelatihan ini adalah digital marketing bagi UMKM. Ini sesuai dengan visi dan misi PMTS yakni membantu



Chef Arya Putra dari Ottimo International Master Gourmet Academy menyajikan cara olahan masakan dengan aneka bumbu penyedap rasa.

warga Surabaya, khususnya pelaku UMKM agar melakukan sesuatu lebih

PT. Global Digital Niaga (blibli.com) Angger Alfi Zaki.

Dalam pemaparannya, Angger menjelaskan tentang pemasaran produk UMKM melalui platform marketplace blibli.com.

“Kami berkomitmen untuk pengembangan UMKM,” kata Angger.

Di akhir pelatihan, juga dihadirkan Chef Arya Putra dari Ottimo International Master Gourmet Academy.

Chef Arya menyajikan cara olahan masakan dengan aneka bumbu penyedap rasa termasuk penggunaan digital diberikan oleh Senior Merchandising Officer gandung yodium. • **idn/din**

Peringati Sumpah Pemuda, Bikers FKPPi Motherland Swadek Jawa Timur Gelar Khitanan Massal



Tamu undangan bersama anak-anak yang akan dikhitkan dan keluarga.

SURABAYA (IM) - Memperingati Hari Sumpah Pemuda, Bikers FKPPi Motherland Swadek Jawa Timur menggelar bakti sosial (Baksos) berupa khitanan massal, di SMPN 42 Surabaya, Minggu (30/10). Sebanyak 100 anak dari keluarga

orang sejahtera, mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan ini bekerja sama dengan RS Lantamal 5 Surabaya dan berbagai yayasan social, yaitu komunitas perawat, Yayasan Kasih Indonesiaku, Baksos'e Surabaya, dan didu-



Ketua Bikers FKPPi Swadek Motherland Jatim Bambang dan Pj: Ketua FKPPi Jatim Tjahjo W. meninjau pelaksanaan khitanan massal.

kung PT Susanti Megah. “Kegiatan ini sebagai bagian dari Program Bikers FKPPi Swadek Motherland yaitu Bakti untuk Negeri yang difokuskan pada bidang social. Salah satunya dengan menggelar khitanan massal,

pembagian sembako pada warga kurang mampu, serta program Jumat Berkah, yakni berbagi makanan setiap hari Jumat,” ujar Ketua Bikers FKPPi Swadek Motherland Jawa Timur Bambang Udi Ukoro.

Sementara itu, Pj. Ketua FKPPi Jatim Tjahjo W. menyambut baik kegiatan ini. “Meringankan beban warga kurang mampu yang ingin anaknya di khitan. Semoga anak-anak yang dikhitkan hari ini bisa tumbuh menjadi anak yang sehat, sholeh, berbakti pada



Pelaksanaan khitanan massal yang melibatkan tenaga medis dari TNI AL.

orang tua, serta menjadi kader generasi penerus bangsa,” ujarnya.

Kapolsek Asemrowo Kopol Hary Kurniawan, yang hadir dalam kegiatan ini sangat mengapresiasi baksos khitanan massal bikers FKPPi ini.

“Tentunya sangat diharapkan oleh masyarakat dan berilai positif, terutama bagi warga masyarakat yang kurang mampu. Semoga ke depannya, akan digelar lagi baksos dalam bentuk lain, yang membantu masyarakat, pungkasnya. • **anto tze**